

INTEGRASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROJEK PENGUATAN

PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

TAHUN PELAJARAN 2023/2024



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alfi Faroh Kamaliya

20104010049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2310/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : INTEGRASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFI FAROH KAMALIYA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010049
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66ba44265578



Penguji I
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c7d050ea30



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c702bdab22e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 07 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c7c25085b2b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Faroh Kamaliya
NIM : 20104010049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek
Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2
Banguntapan Tahun Pelajaran 2023/2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 3 Mei 2024

Yang menyatakan,



Alfi Faroh Kamaliya
NIM: 20104010049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Alfi Faroh Kamaliya
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfi Faroh Kamaliya
NIM : 20104010049
Judul Skripsi : Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Pelajaran 2023/2024

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2024
Pembimbing

Dr. H. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Faroh Kamaliya
NIM : 20104010049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 3 Mei 2024

Yang menyatakan,



Alfi Faroh Kamaliya

NIM: 20104010049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ALFI FAROH KAMALIYA. *Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Pelajaran 2023/2024.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2024.

Pendidikan di era modern seringkali dihadapkan pada tantangan moral. Pendidikan Agama Islam dan Pancasila memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi dalam membentuk karakter generasi muda. Integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam program P5 melahirkan kesempatan untuk menanggapi tantangan ini dengan menanamkan nilai keislaman yang inklusif. Melihat adanya relevansi visi, misi, dan tujuan sekolah dengan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila serta pemilihan tema P5 Bangunlah Jiwa dan Raganya dengan bentuk kegiatan gerak tari dan drama yang mengangkat tema *Bullying* yang memiliki keterkaitan dalam pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai PAI pada peserta didik, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan beberapa pihak termasuk guru dan peserta didik, observasi di lingkungan sekolah dan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh terkait P5. Untuk teknik uji keabsahan data yakni menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

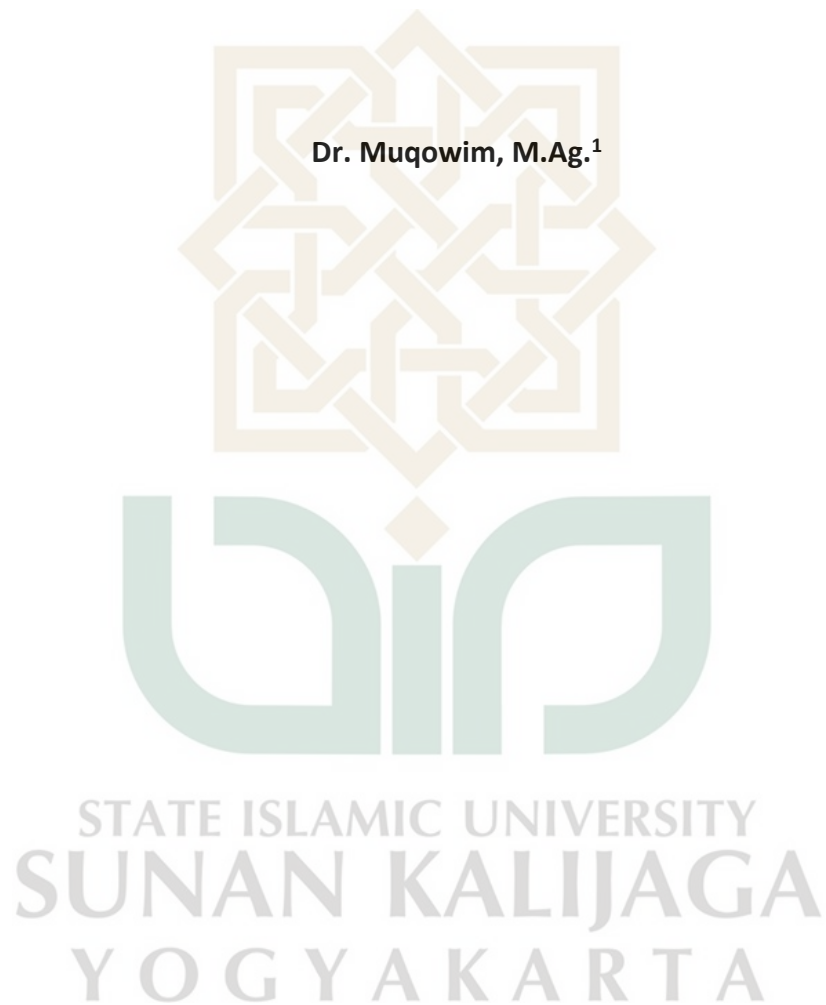
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tahun Pelajaran 2023/2024 SMA Negeri 2 Banguntapan Fase F sudah berjalan memasuki tahun kedua dengan mengambil 2 tema yakni Suara Demokrasi dan Bangunlah Jiwa dan Raganya. Kegiatan P5 yang diselenggarakan berjalan baik yang terdiri dari perencanaan hingga evaluasi. Keterlibatan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Koordinator Proyek, Tim Fasilitator dalam terlaksananya P5 memiliki tujuan guna menumbuhkan karakter dan nilai-nilai Luhur Pancasila pada peserta didik khususnya pada kelas XI FD. 2) Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5 sangat diupayakan, meskipun tema yang diangkat tidak terlalu mengarah pada nilai-nilai PAI. Namun secara umum, sudah terdapat nilai-nilai PAI yang diintegrasikan selama kegiatan pembelajaran P5 berlangsung yang meliputi nilai aqidah, ibadah, dan akhlak.

Kata Kunci: Implementasi P5, Integrasi Nilai PAI, Sekolah Penggerak.

MOTTO

“Semua proses pendidikan yang kita lakukan seharusnya didesain untuk memaksimalkan setiap aspek agar menjadi insan kamil, manusia yang sempurna.”

Dr. Muqowim, M.Ag.¹



¹ Muqowim. “Quote Kearifan”. *Rumah Kearifan (House Of Wisdom)*, <https://rumahkearifan.com/quote-kearifan/> diakses pada 15 Juli 2024.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan Syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt Tuhan Semesta Alam atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Pelajaran 2023/2024. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak masukan dan arahan selama perkuliahan.

5. Dr. H. Rofik M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dalam membimbing, memberi arahan, dan memberikan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru dan Staff, serta Siswa Siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu memberikan pengetahuan dan pelayanan selama penyusunan skripsi.
8. Orangtua dan seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi ini.
9. Sahabat dan teman-teman penyusun yang senantiasa kebersamai sampai di titik ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kebaikan kalian mendapat balasan terbaik dari-Nya. Aamiin.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 31 Mei 2024

Penyusun



Alfi Faroh Kamaliya

NIM: 20104010049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN TEORI	26
A. Tinjauan Tentang Integrasi	26

B. Nilai Pendidikan Agama Islam	31
C. Filsafat Pancasila	38
D. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	41
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
E. Keabsahan Data	56
F. Analisis Data	57
BAB IV IMPLEMENTASI PROJEK DAN INTEGRASI NILAI PAI	60
A. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	60
B. Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	74
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel I: Tema P5	46
Tabel II: Waktu Penelitian	48
Tabel III: Dimensi P5 yang Dikembangkan	69
Tabel IV: Jam Pembelajaran P5	70
Tabel V: Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan	82
Tabel VI: Daftar Sarana Prasarana SMA Negeri 2 Banguntapan	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Transkrip Wawancara
- Lampiran IV : Transkrip Observasi
- Lampiran V : Modul P5
- Lampiran VI : Foto Dokumentasi
- Lampiran VII : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran VIII : Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran X : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XI : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran XII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIII : Sertifikat PBAK
- Lampiran XIV : Sertifikat KKN
- Lampiran XV : Sertifikat PLP
- Lampiran XVI : Sertifikat TOEIC
- Lampiran XVII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVIII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIX : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XX : Sertifikat User Education
- Lampiran XXI : KTM
- Lampiran XXII : KRS Semester VIII
- Lampiran XXIII : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan sebuah negara. Tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Pendidikan merupakan proses kompleks yang bertujuan untuk mencerdaskan, mengembangkan potensi, dan membentuk karakter peserta didik. Dalam proses ini, kurikulum berperan sebagai elemen integral yang tak terpisahkan. Kurikulum bagaikan peta jalan yang memandu perjalanan pendidikan, menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai.

Kurikulum bukan hanya sekumpulan materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik, melainkan sebuah rancangan yang komprehensif dan terstruktur yang memuat berbagai komponen penting, seperti tujuan pendidikan, kompetensi yang ingin dicapai, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem penilaian.

Kurikulum memiliki peran krusial dalam menilai pencapaian pendidikan. Melalui kurikulum, seseorang dapat mengukur sejauh mana peserta didik telah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan. Penilaian ini tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran,

tetapi juga secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik dan memastikan mereka berada di jalur yang tepat.

Di samping itu, kurikulum juga berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang dirancang dengan baik dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka secara optimal, menjadi individu yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Perlu diingat bahwa kurikulum bukanlah sesuatu yang statis. Dalam konteks pendidikan yang senantiasa berubah dan berkembang seiring berjalannya waktu, kurikulum juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, serta mampu menjawab berbagai tantangan dan isu kontemporer yang dihadapi masyarakat.

Kurikulum memiliki peran mendasar dalam konteks pendidikan yang senantiasa berubah dan berkembang seiring berjalannya waktu.¹ Oleh karena itu, pengembangan kurikulum merupakan proses yang berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak, seperti pendidik, pakar, pemerintah, dan masyarakat. Melalui diskusi dan kolaborasi, kita dapat merumuskan

¹ Iqbal Hidayatsyah Noor, dkk (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Iseedu: Journal of Islamic Education Thoughts and Practices*, vol. 07, no. 01, hal. 30.

kurikulum yang efektif dan berkualitas, yang mampu mengantarkan peserta didik menuju masa depan yang lebih cerah.

Indonesia telah mengalami perubahan dan perkembangan kurikulum beberapa kali dari masa ke masa. Perubahan kurikulum ini merupakan bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya dan penyempurnaan tujuan kurikulum agar sampai pada pendidikan Indonesia yang semakin maju. Saat ini, pendidikan di Indonesia tengah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka hadir sebagai hasil adaptasi dari kurikulum darurat, dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip fleksibilitas, pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan pengembangan karakter. Kemudian sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 56 Tahun 2022, Kurikulum Merdeka secara resmi diterapkan di tingkat sekolah dasar dan menengah.²

Di era modern, kecerdasan intelektual saja tidak cukup untuk mengantarkan seseorang menuju kesuksesan. Diperlukan pula karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai moral yang kokoh. Kurikulum Merdeka memahami hal ini dan berusaha untuk menanamkan nilai-nilai tersebut pada diri siswa melalui berbagai pendekatan pembelajaran. Kurikulum Merdeka tidak hanya menitikberatkan pada perkembangan akademis siswa, tetapi juga menekankan pentingnya pengembangan karakter siswa. Hal ini karena tujuan

² Sukma Ulandari, Desinta Dwi Rapita (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, vol. 8, no. 2, hal. 117.

utama pendidikan bukan hanya melahirkan siswa yang cerdas, melainkan juga membentuk kepribadian mereka. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dijelaskan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Undang-Undang tersebut, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat, guna mencerahkan kehidupan bangsa. Selain itu, tujuan lainnya adalah menggali potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tersebut, artinya tujuan Pendidikan nasional mencakup 3 aspek yakni aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan). Adanya tujuan pembelajaran dapat memudahkan dalam mengantarkan peserta didik menguasai konsep dan menghubungkan konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari.⁴ Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, pendidikan perlu mengembangkan seluruh aspek ini pada peserta didik. Meskipun demikian, di Indonesia saat ini, pendidikan cenderung fokus

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003).

⁴ Alimni, dkk (2022). The Relationship between Religious Attitudes and Perseverance in Learning in Islamic Religious Education Lessons in Junior High Schools. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 19, no. 1, hal. 94.

hanya pada aspek kognitif atau pengetahuan saja. Hal ini terlihat dari kurangnya integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Program dalam pendidikan diwujudkan melalui berbagai kegiatan, baik yang termasuk dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kokurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah pembelajaran yang umumnya dilakukan di dalam ruang kelas dengan fokus pada peningkatan kemampuan akademis siswa. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran reguler yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Sementara itu, kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang saling mendukung dengan kegiatan intrakurikuler, namun dilakukan di luar jam pelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peserta didik dapat memahami dan mendalami materi pelajaran lebih baik melalui pengalaman langsung dan beragam pendekatan.⁵

Pada pelaksanaannya, kegiatan kokurikuler dapat bervariasi dan mencakup beberapa aspek seperti: mendalami materi khusus, menyusun riset, mengerjakan proyek, dan mempelajari keterampilan agar pemahaman terhadap materi pelajaran dapat lebih mendalam. Seluruh kegiatan tersebut kemudian akan menjadi pertimbangan ketika melakukan penilaian pada mata pelajaran yang terkait.⁶ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai

⁵ Hamzah Patawari Abd Hamid, dkk (2022). Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa. *NAZZAMA: Journal of Management Education*, vol. 2, no. 1, hal. 115.

⁶ *Ibid*

mata pelajaran wajib di sekolah, khususnya di SMA memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dan pemahaman terkait Pancasila dan agama.⁷ Begitupun perwujudan kegiatan kokurikuler pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang biasa disingkat P5, sehingga nilai Pendidikan Agama Islam dapat diintegrasikan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran disebutkan bahwa struktur kurikulum untuk SMA terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 30% total JP setahun.⁸ Adanya program P5 bertujuan memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek. Dalam Profil Pelajar Pancasila termuat 6 dimensi karakter yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, kreatif dan mandiri. P5 hadir sebagai respon terhadap pemahaman

⁷ Muh. Wasith Achadi, Noor Laila Fithriyana (2020). Integration of Pancasila Values in Student Books of Islamic Religious Education and Character at High School Level. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 17, no. 2, hal. 119.

⁸ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, (Jakarta, 2022).

bahwa pendidikan perlu terkait erat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui P5, peserta didik didorong untuk berkontribusi pada lingkungan sekitarnya, menjadi pelajar seumur hidup, kompeten, cerdas, dan berakhlak sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, implementasi P5 di setiap sekolah harus diaktualisasikan.⁹

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pancasila memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi dalam membentuk karakter generasi muda bangsa. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila secara alami tersirat dalam ajaran Islam, menjadikannya landasan moral yang kokoh bagi pembangunan karakter bangsa. Nilai-nilai Pancasila mengandung hubungan vertikal manusia dengan Tuhannya (*hablumminallah*) seperti terkandung dalam sila pertama dan mengatur hubungan antarmanusia secara horizontal (*hablumminannas*) sebagaimana tercermin dalam sila kedua hingga kelima.¹⁰ Dengan kata lain, nilai-nilai yang ada di setiap sila Pancasila sejalan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Dengan nilai-nilai yang saling terkait, dapat menjadi panduan moral yang kuat dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui pendidikan yang terintegrasi, peserta didik dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai luhur ini, sehingga menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan cinta tanah air.

⁹ Sukma Ulandari, Desinta Dwi Rapita (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, vol. 8, no. 2, hal. 117.

¹⁰ Muhammad Faaza, Rofik (2022). Integration of Pancasila Values in Islamic Cultural History Subjects: A Content Analysis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 19, no. 2, hal. 264.

Pentingnya peran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dalam usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan.¹¹ Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter seseorang, sehingga untuk mencapai pembentukan karakter atau kepribadian peserta didik yang sesuai dengan Pancasila dan ajaran Islam penting bagi mereka untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Artinya, peserta didik perlu diperkenalkan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam agar nilai-nilai tersebut dapat menjadi pedoman dalam berperilaku. Dengan demikian, diharapkan bahwa peserta didik akan mengembangkan karakter atau kepribadian yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.¹²

Pendidikan di era modern seringkali dihadapkan pada tantangan moral dan etika. Tantangan ini muncul dari berbagai faktor, seperti kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang pesat. Diharapkan bahwa lembaga formal pendidikan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran yakni pengembangan seluruh potensi peserta didik dapat tercapai dengan baik.¹³ Integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam program

¹¹ Widya Wulandari (2022). Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da'wah for Millennial Generation with Al-Qur'an Perspective in Facing Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 19, no. 1, hal. 130.

¹² Afi Afani (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Implementasi Program P5 Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, hal. 4.

¹³ Asep Abdillah, Isop Syafei (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 17, no. 1, hal. 19.

P5 melahirkan kesempatan untuk menanggapi tantangan ini dengan menanamkan nilai-nilai keIslaman yang bersifat inklusif dan universal. Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pemahaman agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab. Integrasi nilai-nilai ini dengan program P5 khususnya di SMA dapat memperkuat pembentukan karakter siswa, sehingga mereka menjadi generasi yang bukan hanya cerdas secara akademis namun juga memiliki integritas moral. Seperti menjunjung nilai kejujuran dan tanggung jawab misalnya tidak mencontek saat ujian dan mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian penting dari Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter dan nilai-nilai luhur Pancasila pada peserta didik. Implementasi P5 telah dilakukan di berbagai sekolah di Indonesia, salah satunya di SMA Negeri 2 Banguntapan, Kabupaten Bantul.

SMA Negeri 2 Banguntapan dengan slogannya "Smart Is Crucial, Morality Is More" memiliki visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan 6 dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila. Hal ini menjadikan SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai institusi pendidikan yang tepat untuk dijadikan objek penelitian terkait implementasi P5. Penelitian di sekolah ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana P5 dijalankan di sekolah yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila, serta

bagaimana P5 berkontribusi terhadap pengembangan karakter dan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik.

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu Sekolah Penggerak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sebagai sekolah penggerak, fokus utama sekolah ini adalah mengembangkan prestasi belajar siswa secara menyeluruh dengan tujuan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang melibatkan pembentukan kompetensi dan karakter. Sekolah ini sudah melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang saat ini memasuki tahun kedua.

Berdasarkan observasi pra penelitian pada 19 Desember 2024 dan wawancara dengan DK selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Fase F Kelas XI sekaligus selaku Tim Fasilitator P5 Fase F Kelas XI bahwa Tema P5 yang dikembangkan pada tahun pelajaran 2023/2024 khususnya pada fase ini yakni suara demokrasi serta bangunlah jiwa dan raganya. Dengan adanya pemilihan tema tersebut, integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menarik untuk diteliti lebih lanjut karena hal ini berkaitan dengan penggabungan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5 tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah ini dengan mengambil judul "*Integrasi Nilai*

Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Banguntapan?
2. Bagaimana integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Mengetahui integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang integrasi nilai, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Pancasila.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperdalam pemahaman mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Pancasila secara bersamaan. Integrasi ini dapat membuka wawasan

baru tentang kesamaan atau perbedaan konsep nilai yang mendasari kedua sistem tersebut.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperluas pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman penelitian, terutama terkait dengan integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Di sisi lain, penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan pendekatan para guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam konteks Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan perkembangan siswa secara holistik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi sarana berharga bagi siswa untuk berkembang menjadi individu yang utuh, dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Pancasila. Melalui penelitian ini, siswa tidak hanya diharapkan untuk memahami konsep-konsep abstrak nilai-nilai tersebut, tetapi juga mampu menerjemahkannya ke dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat membuka wawasan dan pemahaman baru bagi para peneliti lain, khususnya dalam bidang pendidikan dan keagamaan, terkait dengan integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan rujukan berharga bagi para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi karya Afi Afani yang menjelaskan program P5 menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan pendidikan Indonesia yang sampai saat ini cenderung hanya fokus pada aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik saja dan kurang menyentuh pada aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan). Penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan implementasi Program P5 sekaligus menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam implementasi Program P5 pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program P5 pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo sudah berhasil dimana dalam pelaksanaannya terdapat berbagai macam kegiatan yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai sosial.¹⁴

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afi Afani. Persamaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang P5, namun memiliki perbedaan utama pada lingkup dan fokusnya. Penelitian Afi Afani berfokus pada analisis nilai pendidikan Islam dalam P5 di tingkat SMP. Sedangkan penelitian ini berfokus pada integrasi atau penggabungan nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5 di tingkat SMA. Dengan kata lain, penelitian Afi Afani lebih menekankan pada identifikasi nilai-nilai agama yang terkandung dalam P5, sedangkan penelitian ini lebih menekankan

¹⁴ Afi Afani (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Implementasi Program P5 Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

pada bagaimana nilai-nilai agama tersebut dapat diintegrasikan dan diterapkan dalam pembelajaran P5.

2. Skripsi karya Ardita Fatimah Maharani yang menjelaskan bahwa salah satu hal yang dititikberatkan dalam P5 adalah agar bagaimana karakter pelajar Indonesia sesuai dengan nilai-nilai karakter Pelajar Pancasila, salah satunya karakter religius. Fokus penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pelaksanaan P5 dan implikasinya terhadap karakter religius di SMP IT Masjid Syuhada. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 di SMP IT Masjid Syuhada dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kokurikuler yang dalam pelaksanaan kegiatannya berupaya mengintegrasikan karakter Pelajar Pancasila salah satunya Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME. Para siswa belajar untuk menjalankan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata, memperoleh pengalaman yang dapat membentuk karakter religius yang lebih holistik, terintegrasi, dan berbasis pada tanggung jawab sosial.¹⁵

Persamaan penelitian oleh Ardita Fatimah Maharani dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas mengenai kegiatan P5.

Sedangkan perbedaannya, penelitian oleh Ardita Fatimah Maharani selain

¹⁵ Ardita Fatimah Maharani (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Religius Siswa di Sekolah Penggerak SMP IT Masjid Syuhada Ajaran 2022/2023, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

membahas tentang kegiatan P5 juga membahas implikasinya terhadap karakter religius siswa dengan subjek penelitian tingkat SMP, sementara untuk penelitian ini selain membahas tentang kegiatan P5 juga membahas bagaimana integrasinya nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan P5 dan perbedaan lainnya adalah dengan subjek penelitian tingkat SMA.

3. Artikel karya Wasilatul Ibad yang menjelaskan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan tujuan pendidikan nasional yang diarahkan untuk membina karakter pelajar yang diwujudkan melalui enam dimensi. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menganalisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada profil santri pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profil Siswa Pancasila sejalan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu. nilai akidah, nilai akhlak dan nilai syariah.¹⁶

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasilatul Ibad. Persamaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, namun memiliki perbedaan utama pada lingkup dan fokusnya. Penelitian Wasilatul Ibad berfokus pada analisis nilai Pendidikan Agama Islam dalam Profil Pelajar Pancasila secara umum, bukan dalam kegiatan Proyek

¹⁶ Wasilatul Ibad (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Profil Pelajar Pancasila. *Qudwatuna: Jurnal Pendidikan agama Islam*. Vol. 4, no. 2.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sedangkan penelitian ini mengintegrasikan nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan P5.

Perbedaan lainnya adalah jenis penelitian yang digunakan. Penelitian Wasilatul Ibad merupakan studi pustaka (library research), sedangkan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan kata lain, penelitian Wasilatul Ibad lebih menekankan pada identifikasi nilai-nilai agama yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana nilai-nilai agama tersebut dapat diintegrasikan dan diterapkan dalam kegiatan P5

4. Artikel karya Arry Rifaldi Juangga, dkk yang menyelidiki integrasi nilai-nilai kearifan lokal untuk meningkatkan proyek yang bertujuan memperkuat profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang. Studi ini menginvestigasi karakteristik pelajar Pancasila, penerapan profil pelajar Pancasila, tantangan yang dihadapi, dan integrasi nilai-nilai kearifan lokal dari wilayah Kota Serang. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai kearifan lokal memperkuat karakter kebangsaan siswa dan berkontribusi pada keseluruhan keberhasilan proyek.¹⁷

¹⁷ Arry Rifaldi Juangga, dkk (2024). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 1 Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*. Vol. 2, No. 1, hal 16.

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arry Rifaldi Juangga, dkk. Persamaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu integrasi nilai dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang integrasi nilai dalam P5, namun memiliki perbedaan utama pada lingkup dan fokusnya. Penelitian Arry Rifaldi Juangga, dkk. berfokus pada integrasi nilai-nilai kearifan lokal kaitannya dengan pengoptimalan P5. Sedangkan penelitian ini berfokus pada integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Penelitian Arry Rifaldi Juangga, dkk. dengan subjek penelitian tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dengan subjek tingkat SMA.

Dengan kata lain, penelitian Arry Rifaldi Juangga, dkk. lebih menekankan pada bagaimana nilai-nilai kearifan lokal dapat diintegrasikan dalam P5 untuk mengoptimalkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat diintegrasikan dalam P5 untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

5. Artikel karya Ghidza Farhana dan Nur Cholimah yang menjelaskan bahwa penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila masih dilakukan secara terbatas, terdapat kesenjangan dalam pemahaman guru dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji penerapan proyek penguatan profil pelajar

pancasila sebagai upaya peningkatan karakter anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat meningkatkan dimensi karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik terutama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, dan kreatif.¹⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Ghidza dan Nur yaitu sama-sama membahas tentang P5, namun perbedaannya jika penelitian Ghidza dan Nur meneliti P5 sebagai upaya peningkatan karakter pada subyek penelitian peserta didik anak usia dini, sedangkan dalam penelitian ini selain meneliti P5 juga meneliti terkait integrasi nilai PAI dalam P5 dengan subjek peserta didik SMA.

6. Artikel karya Trubus Kurniawan dan Beny Wijarnako yang memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan motivasi kewirausahaan bagi siswa Kelas VII SMP N 1 Kalikajar. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan

¹⁸ Ghidza Farhana dan Nur Cholimah (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 8, no. 1, hal. 137.

bahwa proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila direncanakan melalui rapat pembahasan program kemudian hasilnya dijabarkan guru dalam kegiatan sekolah. Pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mampu menumbuhkan motivasi kewirausahaan bagi siswa.¹⁹

Penelitian Trubus Kurniawan dan Beny Wijarnako dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas terkait P5 dan dengan metode kualitatif. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu bukan hanya membahas terkait P5 tetapi juga membahas tentang bagaimana integrasi nilai PAI dalam P5. Perbedaan lainnya yaitu subjek penelitian ini adalah tingkat SMA sedangkan penelitian Trubus dan Beny dengan subjek penelitian tingkat SMP yaitu SMP N 1 Kalikajar.

7. Artikel karya Sutrisno dan Firda Zakiyatur Rofi'ah yang menjelaskan bahwa Paradigma dalam kurikulum merdeka mencoba menggali kompetensi siswa melalui minat dan bakatnya dengan menggali keragaman global yang ada di lingkungan peserta didik agar peserta didik mengalami pengalaman belajar, internalisasi nilai, belajar sepanjang hidup dan mempertahankan kompetensi yang dimilikinya dengan karakter kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang diajarkan melalui nilai-nilai kearifan lokal yang ada di sekitarnya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai kearifan lokal Bojonegoro melalui

¹⁹ Trubus Kurniawan dan Beny Wijanarko (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kalikajar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*. Vol. 9, no. 1, hal. 1.

konsep profil pelajar Pancasila sehingga nantinya dapat diimplementasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah pendekatan kepustakaan (*study literature*). Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa tahapan dalam mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis tema kearifan lokal. Penanaman pendidikan melalui proyek profil pelajar Pancasila yang diintegrasikan dengan kearifan lokal adalah langkah yang tepat karena selain menanamkan karakter juga menanamkan nilai-nilai budaya lingkungan sekitar.²⁰

Penelitian Sutrisno dan Firda dengan penelitian ini sama-sama membahas P5. Namun pada penelitian Sutrisno mengintegrasikan P5 dengan nilai kearifan lokal dan menggunakan penelitian kepustakaan (*study literature*). Sedangkan penelitian ini mengintegrasikan nilai PAI dalam kegiatan P5 di SMA dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

8. Artikel karya Muhammad Dawam Raihan, dkk yang mengungkapkan bahwa keberagaman yang ada di Indonesia baik dalam hal bahasa, agama, adat istiadat, ras menjadikan Indonesia negara multikultur. Konsekuensinya, dinamika dalam kebudayaan akan selalu hadir ditengah-tengah kemajemukan bangsa Indonesia. Salah satu proses pembelajaran yang memiliki peluang untuk mengintegrasikan konten-konten kultural

²⁰ Sutrisno dan Firda Zakiyatur Rofi'ah (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah di Bojonegoro. *Pionir: Jurnal Pendidikan*. Vol 12, no. 1, hal. 2549.

dan membentuk karakter siswa yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disajikan secara terpisah dari intrakurikuler. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan P5 berbasis multikultural yang dirancang menggunakan konsep dan pendekatan multikultural. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 dengan mengintegrasikan konten kultural dapat terlaksana secara optimal. Integrasi keberagaman dan kekayaan budaya bangsa tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa akan tetapi menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai dan menghormati serata serta melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia.²¹

Penelitian ini dengan penelitian Muhammad Dawam Raihan sama-sama membahas tentang P5. Namun dalam pelaksanaannya, penelitian Muhammad Dawam menggunakan konsep dan pendekatan multicultural yang mengintegrasikan keberagaman dan kekayaan budaya. Sedangkan penelitian ini mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kegiatan P5.

9. Artikel karya My Ismail dan Rudolfus Ruma Bay yang menjelaskan bahwa Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan untuk mengintegrasikan ideologi pancasila sebagai bagian dari kurikulum merdeka agar wawasan

²¹ Muhammad Dawam Raihan, dkk (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Multikultural. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, no. 4, hal. 770.

kebangsaan dan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila itu dapat diadopsi oleh pelajar dalam kehidupannya sehari-hari. Sehingga, para pelajar memiliki sikap dan wawasan kebangsaan yang lebih baik daripada generasi sebelumnya. Metode dalam riset ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program profil pelajar pancasila yang ada di SD YPK Ermasu sejauh ini berlangsung secara baik dan dalam suasana yang kondusif dan wajib untuk dipertahankan demi terwujudnya keberlanjutan dari pelaksanaan program profil pelajar pancasila. Sehingga, karakter peserta didik menjadi lebih kuat dengan dukungan dari pengetahuan dan pemahamannya terhadap ideologi negara yakni Pancasila.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian My Ismail dan Rudolfus adalah sama-sama mengungkap program profil pelajar Pancasila. Namun perbedaannya, penelitian Ismail dan Rudolfus hanya sebatas menyajikan tentang keterlaksanaan program profil pelajar Pancasila, sedangkan penelitian ini selain membahas profil pelajar Pancasila juga membahas tentang bagaimana integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian, dimana penelitian Ismail dan Rudolfus meneliti di

²² My Ismail dan Rudolfus Ruma Bay (2024). Analysis of The Cultivation of Pancasila Student Profile Values to Build Student Character in YPK Ermasu Merauke Elementary School. *Jurnal Eduscience (JES)*. Vol. 11, no. 1, hal. 149.

tingkat Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini dengan subjek tingkat Sekolah Menengah Atas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian tengah/utama, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

Bagian tengah/utama membahas gambaran secara umum terkait penelitian yang dibahas. Pada bagian ini penulis merinci hasil penelitian ke dalam lima bab. Setiap bab terdapat sub-bab yang memberikan penjelasan mendalam tentang topik yang dibahas dalam bab tersebut.

Bab I Pendahuluan: bagian ini menjelaskan terkait gambaran umum daripada isi penelitian yang menjadi pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori: bagian ini berisi uraian teori dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yakni tentang integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Bab III Metode Penelitian: bagian ini berisi serangkaian cara yang digunakan dalam penelitian mulai dari jenis dan pendekatan penelitian,

subjek dan objek penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data serta keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: bagian ini berisi deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari dua subbab. Subbab pertama mendeskripsikan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan. Subbab kedua mendeskripsikan tentang integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan. Bab V Penutup: bagian ini berisi simpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Banguntapan

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tahun Pelajaran 2023/2024 SMA Negeri 2 Banguntapan sudah berjalan memasuki tahun kedua. Kegiatan P5 tahun ini mengambil 2 tema yakni Suara Demokrasi dan Bangunlah Jiwa dan Raganya. Kegiatan P5 yang diselenggarakan berjalan baik yang terdiri dari perencanaan hingga evaluasi. Keterlibatan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Koordinator Proyek, Tim Fasilitator dalam terlaksananya P5 memiliki tujuan guna menumbuhkan karakter dan nilai-nilai Luhur Pancasila pada peserta didik khususnya pada kelas XI FD SMA Negeri 2 Banguntapan.

2. Bagaimana integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Banguntapan?

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan, Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5 sangat diupayakan, meskipun tema

yang diangkat tidak terlalu mengarah pada nilai-nilai PAI. Namun secara umum, sudah terdapat nilai-nilai PAI yang diintegrasikan selama kegiatan pembelajaran P5 berlangsung yang meliputi nilai aqidah, ibadah, dan akhlak. Di sisi lain, melihat ciri SMA Negeri 2 Banguntapan yang menekankan nilai-nilai moral menunjukkan bahwa sekolah ini memang mendukung adanya integrasi nilai PAI dalam kegiatan P5 yang diselenggarakan sebagai bagian dari kurikulum merdeka yang diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), maka saran yang dapat disampaikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Agar terhindar dari plagiarisme, sekolah disarankan untuk melakukan pendaftaran hak cipta terhadap modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) atau memperoleh nomor ISBN. Hal ini akan memberikan perlindungan hukum atas kekayaan intelektual sekolah.

2. Untuk Pendidik

Disarankan kepada tenaga pendidik (guru) agar lebih proaktif dalam mengelola proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga tujuan

dan target yang telah ditetapkan dalam kurikulum Merdeka dapat tercapai secara efektif.

3. Untuk Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini peserta didik disarankan untuk lebih meningkatkan semangatnya dalam pembelajaran khususnya saat P5, dan lebih bisa menjaga sikapnya baik selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang integrasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila namun lebih terfokus dan mendalam pada nilai-nilai PAI apa yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Asep & Syafei, Isop (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 17, No. 1, Hal. 17-30.
- Achadi, Muh. Wasith & Fithriyana, Noor Laila. Integration of Pancasila Values in Student Books of Islamic Religious Education and Character at High School Level. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 17, No. 2, Hal. 119-136.
- Afani, Afani (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Program P5 Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Alimni, dkk (2022). The Relationship between Religious Attitudes and Perseverance in Learning in Islamic Religious Education Lessons in Junior High Schools. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 19, No. 1, Hal. 93-110.
- Bagir, Zainal Abidin (2005). *Integrasi Ilmu dan Agama*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Bakry, Noor Ms (1997). *Orientasi Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Echols, John M. & Shadily, Hassan (2014). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Efendi, Lailiyah Nurussobah & Hidayah, Ulil (2023). Nilai Pendidikan Agama Islam dan Lingkungan Pendidikan Telaah Hadits Tarbawi. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. Volume 5, No. 1, Hal. 54-65.
- Ependi, Rustam (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Farhana, Ghidza dan Cholimah, Nur (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 8, No. 1, Hal. 137.

- Faza, Muhammad & Rofik (2022). Integration of Pancasila Values in Islamic Cultural History Subjects: A Content Analysis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 19, No. 2, Hal. 263-282.
- Fitri, Muhammad (2021). Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Mempersiapkan Generasi Emas. *SHEs: Conference Series*. Volume 5, No. 3, Hal. 124.
- Hamid, Hamzah Pratawari Abd, dkk (2022). Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa. *Nazzama Journal of Management Education*. Volume 2, No. 1, Hal. 113-128
- Hamidah, Neng Siti & Hakim, Reihana Jannati (2023). Peran Sosial Media atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. Volume 2, No. 3. Hal. 685.
- Harahap, Nursapia (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Ibad, Wasilatul (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Profil Pelajar Pancasila. *Qudwatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 4, No. 2, Hal. 122-141.
- Idrus, Muhammad (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, My dan Bay, Rudolfus Ruma (2024). Analysis of The Cultivation of Pancasila Student Profile Values to Build Student Character in YPK Ermasu Merauke Elementary School. *Jurnal Eduscience (JES)*. Vol. 11, no. 1, hal. 149.
- Juangga, Arry Rifaldy, dkk (2024). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 1 Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*. Vol. 2, No. 1, hal 11-16.
- Junaedi, Ahmad (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Sejak Dini Bagi Pembentukan Karakter Siswa di RA Al-Falah Desa Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Volume 3, No. 2. Hal. 103-104.

- KBBI (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]*. Jakarta: Pusat Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022). *Permendikbud Ristek RI No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- Kurniawan, Trubus dan Wijanarko, Beny (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kalikajar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*. Volume. 9, No. 1, Hal. 1.
- Maharani, Ardita Fatimah (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Religius Siswa di Sekolah Penggerak SMP IT Masjid Syuhada Ajaran 2022/2023, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mardawani (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Muqowim. "Quote Kearifan". *Rumah Kearifan (House Of Wisdom)*, <https://rumahkearifan.com/quote-kearifan/>
- Noor, Iqbal Hidayatsyah, dkk (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Iseedu Journal of Islamic Education Thoughts and Practices*. Volume 07, No. 01, Hal. 30-47.

- Raihan, Muhammad Dawam dkk (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Multikultural. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 5, No. 4, Hal. 770.
- Ristianah, Niken (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal PAI*. Volume 3, No. 1, Hal. 1-13.
- Roosinda, Fitria Widiyani (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rudianto, Rahmat & Mahfud, Muhammad (2023). Konsep Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proses Belajar Mengajar. *Arif: Journal of Islamic Education*. Vol. 1, no.1, hal. 20.
- Sahir, Syafrida Hafni (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Shobri, Abu Naim (2018). Strategi Guru Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Kediri. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). IAIN Kediri.
- SMA Negeri 2 Banguntapan (2021). "Visi Misi Tujuan". <https://sma2banguntapan.sch.id/>
- Sufiani, dkk (2022). Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3, no. 2, hal. 62-75.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Raja Rosdakarya.
- Sutrisno dan Rofi'ah, Firda Zakiyatur (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah di Bojonegoro. *Pionir: Jurnal Pendidikan*. Volume 12, No. 1, Hal. 2549.
- Tim Penyusun (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tim Proyek SMA Negeri 2 Banguntapan (2023). *Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bangunlah Jiwa dan Raganya*. Yogyakarta: SMA Negeri 2 Banguntapan, hal. 10.

Triaanto (2007). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Ulandari, Sukma, Rapita, Desinta Dwi (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. Volume 8, No. 2, Hal. 116-132.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003).

Wulandari, Widya (2022). Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da'wah for Millennial Generation with Al-Qur'an Perspective in Facing Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 19, No. 1, Hal. 129-140.

Yektiana, Neneng & Nursikin, Mukh (2022). Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran dari Segi Perspektif Ki Hajar Dewantara dan John Dewey. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Volume 5, no. 4, hal. 1280.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA